

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI BAGI  
KELUARGA PRASEJAHTERA DI DESA KALEO  
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA**

**SKRIPSI**



**DARFIAH**

**NIM:105711106019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI BAGI  
KELUARGA PRASEJAHTERA DI DESA KALEO  
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**Konsekuensi dari ketakutan adalah kekecewaan dan konsekuensi dari rasa malu adalah frustrasi. Peluang berlalu seperti awan yang berjalan, jadi manfaatkanlah peluang dengan baik.**

**(Ali Bin Abi Thalib)**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### PESAN DAN KESAN

**Pesan: kepada Universitas dan para dosen yang telah membimbing saya, semoga kebaikan dan amal yang telah diberikan dan dicurahkan kepada mahasiswanya menjadi ladang pahala di kemudian hari.**

**Kesan: selama kurang lebih 4 tahun saya belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar ini, saya mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga. Dibantu dengan dukungan serta bimbingan para dosen yang baik dan juga professional dalam membantu saya berhasil melalui perkuliahan dengan baik sehingga saya bisa lulus dengan nilai yang memuaskan.**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Inra Lt 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga  
Prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lamuru Kabupaten  
Boma  
Nama Mahasiswa : Darfah  
NIM : 105711106019  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Ikras Idrus, M.Si  
NIDN: 0026125901

Pembimbing II

Isnail Rasulong, SE, MM  
NIDN: 0905107302



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si  
NBM: 0902116603

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Asdar, S.E, M.Si  
NBM: 128 6845

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Darfiah, Nim : 105711106019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 015/05/A-2-III/VII/45/2023 M, Tanggal 7 Muharram 1445 H/25 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Muharram 1445 H  
08 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambon Asse, M. Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
  1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si
  2. Hj. Naidah, SE., M.Si
  3. Ismail Rasulong, S.E., MM
  4. Warda, S.E., M.E

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 0902116603

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 250 Gedung Inra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darfiah  
Stambek : 105711106019  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga  
Prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten  
Bima

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Darfiah**  
NIM: 105711106019

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

**Asdar, SE., M.Si**  
NBM : 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Darfiah  
NIM 105711106019  
Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI BAGI  
KELUARGA PRASEJAHTERA DI DESA KALEO  
KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengolah media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 08 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Darfiah**  
NIM. 105711106019

## ABSTRAK

**DARFIAH. 2023. *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Pesejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Ikram Idrus dan Ismail Rasulong.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari responden yang memberikan informasi berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yaitu keluarga prasejahtera melakukan berbagai strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif yaitu mengoptimalkan segala potensi mereka untuk menambah pendapatan dengan menenun atau membuat sarung khas bima (tembe nggoli), bertani dan berkebun dilahan orang atau digaji sama orang yang punya lahan dan kerja sebagai tukang batu atau kuli bangunan kalau ada yang memanggilnya dan jualan kecil-kecilan dirumah. Strategi pasif yaitu menerapkan hidup hemat seperti makan lauk seadanya, menghemat belanja dan lebih mengedepankan kebutuhan sehari-hari dibandingkan kebutuhan lainnya. Dan strategi jaringan yaitu melakukan pinjaman di keluarga atau kerabat terdekat, tetangga ketika ada hal-hal yang mendesak seperti kebutuhan sekolah anak, sakit dan lain-lainnya sehingga memudahkan keluarga bisa mendapatkan kebutuhan ekonomi tersebut terpenuhi.

**Kata kunci:** *Strategi, Keluarga Prasejahtera*

## ABSTRACT



**DARFIAH, 2023. *Strategy For Meeting Economic Needs For Welfare Families in Kaleo Village, Lambu District, Bima Regency Thesis, Department Of Development Economics, Faculty Of Economics And Business, Muhammadiyah University Of Makassar. Supervised by: Muhammad Ikram Idrus and Ismail Rasulong.***

The purpose of this study was to determine the strategy for meeting the economic needs of underprivileged families in Kaleo Village, Lambu District, Bima Regency. The type of data used in this study is qualitative data obtained from respondents who provide information related to the problem under study. Collection of data is done by observation, interview and documentation. Based on the results of research on strategies for meeting economic needs for underprivileged families in Kaleo Village, Lambu District, Bima Regency which have been discussed and in the previous chapter, the author draw conclusions that underprivileged families carry out various strategies, namely active strategies, passive strategies and network strategies. The active strategy is to optimize all their potential to increase income by weaving or making typical Bima sarongs (tembe nggoli), farming and gardening on other people's land or being paid by people who own thw land and work as bricklayer or construction workers if someone calls them and sells small things-small athome. The passive strategy is implementing frugal living such as eating potluck side dishes, saving on shopping and prioritizing daily needs over other needs. And the network strategy is to make loans to family or closest relatives, neighbors when there are urgent matters such as children's school needs, illness and others, making it easier for families to get these economic needs met.

**Keywords:** Strategy, Underprivileged Families

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamban-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Untuk yang istimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Musa dan ibu Mahani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta: kakak roslina dan adek yamin yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE. M. Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. Si, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Teman-teman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi ekonomi pembangunan angkatan 2019 selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
7. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

***Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum wr.wb***

Makassar, 20 juni 2023



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumus masalah .....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6

<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan teori .....	8
1. Pengetian keluarga prasejahtera.....	8
2. Kesejahteraan keluarga.....	10
3. Pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.....	12
4. Konsep kebutuhan .....	14
5. Fungsi keluarga.....	18
6. Strategi kebutuhan ekonomi.....	22
7. Strategi ketahanan ekonomi keluarga .....	26
8. Indikator ketahanan ekonomi keluarga .....	29
9. Pendapatan.....	30
B. Penelitian terdahulu .....	31
C. Kerangka pikir.....	37
<b>BAB III. METODOLOGI.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis penelitian.....	39
B. Fokus penelitian.....	39
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	39
D. Jenis dan sumber data.....	40
E. Informan.....	41
F. Metode pengumpulan data.....	41
G. Instrumen penelitian.....	42
H. Metode analisis data .....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	44

B. Penyajian Data Hasil penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	57
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	31
Tabel 4.1 Luas dusun, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk.....	48
Tabel 4.2 Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan desa kaleo .....	49
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut agama .....	50





## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pikir .....	38
Gambar 3.1 Metode triangulasi data .....	43
Gambar 4.1 Struktur organisasi pemerintah desa kaleo .....	51



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Strategi secara umum merupakan upaya individu atau kelompok untuk memenuhi skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Strategi biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai respon terhadap kondisi sulit atau problem kehidupan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera (Steeffland, 1989). Menurut Tjiptono (2006) strategi merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Kebutuhan ekonomi merupakan kebutuhan pokok bagi setiap kalangan masyarakat. Kebutuhan ekonomi merupakan penentu kehidupan masyarakat dalam menjalani hidupnya. Banyak kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, partisipasi masyarakat dan perlindungan sosial. Apabila penghasilan rendah dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, maka sumber penghasilan lain harus digali (Mulyanto dan Sumardi, 1982:5-6). Mengingat manusia sebagai makhluk sosial tentunya ada keinginan hidup bersama dengan orang lain dan melakukan interaksi sehingga satu per satu rumah tinggal muncul sampai membentuk suatu permukiman rumah penduduk (BPS, 2010:47).

Kebutuhan kesehatan dibutuhkan manusia agar dapat menjalankan aktivitas yang baik. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 1 ayat 1 menyebutkan "*kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis*". Kesehatan keluarga prasejahtera yaitu bagaimana dalam menciptakan kesehatan anggota keluarganya.

Kebutuhan pendidikan adalah pendidikan yang didapat dibangku sekolah yang teratur, sistematis dan mempunyai jenjang-jenjang tertentu serta waktu yang teratur (Sujana, 1998:50). Proses pendidikan ditunjang dengan jenis pekerjaan dan pendapatan keluarga karena biaya pendidikan semakin meningkat. Menurut Suharto (2008:45) menyebutkan perlindungan sosial terbagi menjadi beberapa aspek yaitu pasar tenaga kerja, asuransi sosial, bantuan sosial, skema mikro dan berbasis komunitas, serta perlindungan anak.

Kebutuhan ekonomi ini semakin berkembang dan meningkat setiap pergantian tahun dengan populasi kehidupan mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah harus membuka peluang ekonomi yang besar guna mencukupi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan ekonomi masyarakat ini sangat penting dipenuhi oleh pemerintah mengingat jumlah pengusaha asing yang kian hari kian meningkat. Tantangan utama dalam jangka pendek untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin tersebut melalui pendekatan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan dan pengembangan usaha ekonomi produktif, serta penyediaan jaminan dan pelindung sosial. Perlu dilakukan

penanggulangan kemiskinan secara komperhesif dan terpadu agar terjadi perbaikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya serta peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin (Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Propensi).

Keluarga prasejahtera merupakan keluarga yang tidak memenuhi kebutuhan dasar yang secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan (Khiyaroh, 2017:28-29). Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, keluarga sejahtera tidak akan terwujud jika para keluarganya hidup dalam keadaan miskin. Kemiskinan itu suatu bentuk ketidak sejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Kesejahteraan merupakan keadaan apabila telah mampu memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial secara seimbang yang mencakup pada upaya untuk menyempurnakan dan mewujudkan kehidupan keluarga yang sejahtera menuju kesejahteraan (Widaningsih, 1997:5). Keluarga prasejahtera itu keluarga yang memiliki penghasilan rendah, tidak memiliki pekerjaan tetap, bahkan pendidikan pun masih rendah dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak memadai. Tak terkecuali dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga juga, keluarga prasejahtera tetap memiliki berbagai masalah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan hampir tidak mampu memenuhi kebutuhannya setiap hari dikarenakan penghasilan pendapatan tidak mencukupi dengan pengeluarannya. Dampak akibat krisis ekonomi yang melanda sangat dirasakan oleh keluarga prasejahtera terutama keluarga menengah kebawah seperti yang dirasakan oleh keluarga di Desa Kaleo Kabupaten Bima.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indraddin (2019) menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup yaitu strategi aktif ini menggunakan cara-cara untuk mengeksploitasi potensi dan bakat, meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan, menambah jam kerja. Strategi pasif ini menggunakan cara-cara untuk menghemat pengeluaran dan meminimalkan kebutuhan. Strategi jaringan ini menggunakan cara-cara untuk memanfaatkan relasi dan kenalan serta berutang kepada tetangga dan kerabat sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi keluarga.

Desa Kaleo Rt 05 Rw 02 Dusun Suka Maju 1 Kecamatan Lambu Kabupaten Bima merupakan wilayah yang masih jarang ditemukan tempat pekerjaan seperti pabrik dari pengelola jasa berskala besar lainnya. Menjawab permasalahan tentang lapangan ekonomi yang masih minim, sebagian kelompok masyarakat di pedesaan mulai membuka lapangan ekonomi pekerjaan seperti penggilingan padi dan penanaman bawang merah bagi masyarakat kalangan atas. Penggilingan padi dan penanaman bawang merah merupakan salah satu usaha ekonomi di pedesaan yang mayoritas berupa persawahan. Area persawahan pedesaan merupakan lahan penghasil padi dan bawang merah terbesar di Bima. Bahan pangan padi merupakan makanan pokok di Bima yang persediaanya berlimpah. Sedangkan bawang merah itu merupakan tanaman semusim yang memiliki umbi yang berlapis, berakar serabut dengan daun berbentuk silinder berongga. Kegunaan utama bawang merah adalah sebagai bumbu masak meskipun bukan makanan pokok, akan tetapi dari dari banyaknya hasil

panen bawang merah itu bisa menambah penghasilan pendapatan masyarakat.

Banyaknya kasus orang yang dewasa atau yang sudah berkeluarga baru maupun yang sudah lama di Desa Kaleo RT 5 RW 3 lebih mengakhiri hidupnya karena tekanan ekonomi. Bahkan kehidupan keluarga biasanya menjadi tidak tenang ketika suami sebagai kepala rumah tangga atau tulang punggung keluarga tidak mampu memenuhi kewajibannya menafkahi keluarga itu sehingga akan menimbulkan sebuah konflik. Karena dengan pendapatan yang diperolehnya berkurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap hari. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasinya yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan serta sektor subtransi (Mulyanto dan Sumardi, 1995:65). Penghasilan pendapatan keluarga yang prasejahtera bisa dikatakan 5% per hari sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga atau itu sekitar 10% per hari. Berarti penghasilan pendapatan keluarga prasejahtera perbulan 50% tapi tidak sesuai dengan pengeluarannya sebesar 100% per bulanya. Itu saja baru untuk pengeluaran kebutuhan pokoknya bagi keluarga menengah kebawah belum lagi pengeluaran yang lainnya.

Hal tersebut mempengaruhi pemenuhan kebutuhan yang digunakan dari hasil pendapatannya. Dalam mengatasi ini keluarga prasejahtera melakukan strategi, karena adanya strategi faktor kurangnya pendapatan supaya bisa mendapatkan penghasilan yang lebih sehingga

dapat mencapai kesejahteraan yang telah dianggap sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Prasejahtera Di Desa Kaleo Kabupaten Bima”**. Alasannya bahwa terdapat kesenjangan yang saat ini terjadi dengan yang diinginkan dan agar orang bisa lebih paham mengenai masalah yang diteliti.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditekankan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian disini yaitu untuk mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi yang dilakukan keluarga prasejahtera.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih secara teoritis dan praktis. Kedua penelitian ini dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Seara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi. Hal lainnya penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah dan berkontribusi bagi perkembangan ekonomi yang sesuai dengan saat sekarang ini.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi kerangka acuan dan landasan bagi penelitian lanjutan, menjadi bahan informasi dan masukan bagi Keluarga Prasejahtera Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima dalam menyikapi pemenuhan kebutuhan ekonomi yang lebih baik lagi.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Keluarga Prasejahtera

Berdasarkan indikator keluarga sejahtera menurut Khiyaroh (2017:28-29) keluarga prasejahtera merupakan keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu kebutuhan dasarnya (basic needs) secara minimal seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan. Dimana diukur secara ekonomi kemampuan untuk pemenuhan makan dua kali atau lebih dalam sehari dan kemampuan membeli ayam dan daging sapi paling kurang sekali dalam seminggu, tiap keluarga memiliki pakaian yang berbeda saat beraktifitas, bagian terluas lantai rumah bukan tanah.

Dengan demikian kebutuhan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber daya hayati dan air baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan pembuatan makanan atau minuman (Undang-Undang No. 7 tahun 1996). Kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat adalah beras. Beras umumnya diperoleh dari sawah yang mereka kelola sekali setahun karena merupakan sawah tadah hujan. Untuk mendapatkan beras mereka kadang-kadang juga melakukan barter antara ubi jalar, ubi kayu atau komoditas lain dengan beras. Jika masih tidak cukup mereka biasanya

berhutang kepada keluarga terdekatnya atau orang lain. Keluarga miskin didefinisikan sebagai keluarga yang memiliki kekurangan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga guna meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga dari aspek keuangan dan aspek-aspek lainnya. Badan pusat statistik mendefinisikan keluarga miskin adalah keluarga yang memiliki ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan serta memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2018).

Sementara menurut Spicker diartikan berdasarkan tiga kategori konsep yaitu:

- a. Miskin karena tidak memiliki sesuatu yang mereka butuhkan
- b. Miskin karena memiliki pendapatan yang rendah
- c. Miskin karena masuk kedalam keadaan sosial yang miskin (Cahyawan dan Machdum, 2019).

Menurut Chambers kemiskinan terbagi dalam empat bentuk yaitu:

- a. Kemiskinan absolut bila pendapatannya berada dibawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar termasuk sandang, pangan dan papan.
- b. Kemiskinan relatif jika kondisi miskin dipengaruhi oleh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat dan menyebabkan ketimpangan pada pendapatan.
- c. Kemiskinan kultural yang mengacu pada persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh

faktor budaya seperti tidak mau berusaha, malas, pemboros dan tidak kreatif meskipun mendapatkan bantuan dari pihak lain.

- d. Kemiskinan struktural yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya pada sistem sosial budaya dan politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan tetapi menambah tingkat kemiskinan (Habibullah, 2019).

Karakteristik keluarga miskin yaitu:

- a. Memiliki pendapatan yang masih rendah
- b. Tidak memiliki pekerjaan tetap
- c. Pendidikan yang rendah bahkan tidak berpendidikan
- d. Tidak memiliki tempat tinggal
- e. Tidak memenuhi standar gizi minimal (Rejekiingsih 2011).

## 2. Kesejahteraan Keluarga

Menurut Widaningsih (1997:5) kesejahteraan adalah keadaan apabila telah mampu memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial secara seimbang yang mencakup pada upaya untuk menyempurnakan dan mewujudkan kehidupan keluarga yang sejahtera menuju kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

Dilihat dari penggunaannya jadi kesejahteraan sosial diartikan sebagai kesejahteraan masyarakat yang didasari pada kesejahteraan keluarga.

Kesejahteraan keluarga menurut Khiyaroh (2017:13) adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membentuk keluarga sejahtera. Pernyataan tersebut didukung oleh penjelasan dari Soetjipto (1992) menyatakan kesejahteraan keluarga merupakan terciptanya suatu

keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan sosial bagi anggota keluarga sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud.

Berdasarkan IKS (indikator keluarga sejahtera) dalam khiyaroh (2017:28-29) dikasifikasikan menjadi 5 macam KS (keluarga sejahtera) yaitu:

a. keluarga prasejahtera

Dimana diukur secara ekonomi kemampuan untuk pemenuhan makan dipenuhi 2 kali atau lebih dalam sehari dan kemampuan membeli lauk kurang sekali dalam seminggu. Secara non ekonomi dapat melaksanakan ibadah dengan baik, bila ada salah satu keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan yang ada di lingkungan masyarakat.

b. keluarga KS-I

Secara ekonomi dapat diukur bahwa pemenuhan makan dipenuhi 2 kali atau lebih dalam sehari dan kemampuan membeli ikan atau ayam paling kurang sekali dalam seminggu. Secara non ekonomi ibadah teratur, sehat tiga bulan terakhir, punya penghasilan tetap, usia 6-15 tahun bersekolah dan mempunyai anak lebih dari dua orang, ber-KB.

c. keluarga KS-II

Keluarga disamping memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan sosial psikologinya akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan pengembangnya seperti kebutuhan peningkatan agama,

menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam masyarakat dan mampu memperoleh informasi.

d. keluarga KS-III

Keluarga yang telah memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan dan sebagainya.

e. Keluarga KS-III Plus

Keluarga-keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhannya baik dasar, sosial psikologis maupun yang bersifat pengembangan, serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan.

3. **Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga**

Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.

Peristiwa pertama yang menandai akan lahirnya ilmu baru yang bernama ilmu ekonomi adalah munculnya istilah ekonomi itu sendiri. Entah zaman apa masa pemerintahan raja siapa serta oleh siapakah istilah ekonomi itu untuk pertama kalinya dilontarkan, tidak ada orang yang pasti

mengetahuinya. Yang jelas bahwa istilah ekonomi itupun berasal dari kata-kata bahasa Yunani yaitu *Oikos Nomos*. Dengan melihat namanya dapat kita bayangkan bahwa yang dimaksud *Oikos Nomos* yang kemudian berubah menjadi ekonomi saat itu tentulah tidak mencakup bidang yang luas. Hanya sekedar tata laksana rumah tangga. Mencukupi kebutuhan rumah tangga itulah yang saat itu menjadi masalah ekonomi yang utama.

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan Maret 2018, standar Garis Kemiskinan (KG) bagi keluarga miskin yaitu memiliki nilai pengeluaran kebutuhan minuman dan makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori/kapita/hari. Selain itu, Badan Pusat Statistik berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan Maret 2018 adalah Rp401.220/kapita/bulan. Garis Kemiskinan (GK) nasional sebesar Rp 401.220/kapita/bulan terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) yaitu Rp 294.806/kapita/bulan ditambah dengan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) yaitu Rp 106.414/kapita/bulan. Oleh karena itu, keluarga miskin yang memiliki rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 4,59 orang memerlukan pengeluaran agar dapat hidup layak sebesar Rp 1,84 juta/keluarga miskin/bulan. Jika pengeluaran rumah tangga kurang dari Rp 1,84 juta/keluarga miskin/bulan, maka keluarga tersebut termasuk dalam kategori keluarga miskin (Badan Pusat Statistik, 2018).

Secara antropologi keluarga diartikan sebagai satu jenis kelompok kekerabatan atau *kingroup*. Anggota keluarga terjalin hubungan kekerabatan (*kingship*). Dalam kehidupan tradisional masyarakat pedesaan Indonesia, masyarakat desa diumpamakan sebagai sebuah

kelompok kekerabatan sebagai keluarga besar (Marzali, 2005:169). Menurut Goode (2007:90) keluarga inti terdiri dari suami, istri dan anak. Keluarga sebagai sebuah sistem yang menjadi unsur sosial, dengan setiap anggotanya terkait dalam jaringan kewajiban dan hak.

#### 4. Konsep Kebutuhan Keluarga

Kehidupan orang memiliki banyak sekali kebutuhan, keinginan dan keperluan yang kesemuanya itu menghendaki pemenuhan. Mereka membutuhkan makan, pakaian, ilmu, pelayanan, kehormatan dan sekian juga kebutuhan lain. Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia, kebutuhan yang wajib dipenuhi manusia adalah kebutuhan hidup. Menurut Gilarso (2002:19) kebutuhan hidup adalah kebutuhan yang minimal harus dipenuhi untuk hidup layaknya manusia. Menurut Mangkunegara (2002:5) kebutuhan muncul akibat adanya dorongan dalam diri manusia dan kenyataan bahwa manusia memerlukan sesuatu untuk tetap bisa bertahan hidup.

Menurut Soekanto (2009:1) keluarga adalah unit pergaulan hidup yang paling kecil dalam masyarakat, secara umum keluarga masih bisa dibagi menjadi keluarga batih dan besar. Keluarga batih merupakan kelompok sosial yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anak yang belum menikah, sedangkan keluarga besar adalah keluarga yang terdiri dari beberapa keluarga batih

Secara rinci kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi keluarga prasejahtera dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan pangan

Kebutuhan pokok pertama yang wajib dipenuhi oleh setiap keluarga adalah kebutuhan pangan atau makanan. Menurut undang-undang RI nomor 7 tahun 1996 kebutuhan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang olah maupun yang tidak di olah, yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang sangat dasar dan wajib dipenuhi karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan yang diperlukan manusia untuk tetap hidup.

Kekurangan kebutuhan pangan dapat berakibat negatif bagi tubuh seseorang sebagaimana pedapat yang dikemukakan Tejasari (2005:1) yang menyatakan bahwa kebutuhan pangan sangat dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup, karena di dalam makanan mengandung senyawa kimia yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Senyawa kimia dalam makanan yang mutlak diperlukan zat gizi karena jika tubuh manusia kekurangan zat tersebut maka fungsi organ akan terganggu yang mengakibatkan penyakit.

b. Kebutuhan sandang

Kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan pangan adalah kebutuhan sandang. Sandang adalah pakaian yang perlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Pada zaman dahulu manusia membuat pakaian dari kulit kayu dan kulit binatang yang berfungsi untk melindungi tubuh dari cuaca. Kemudian manusia mengembangkan teknologi pemintal kapas jadi benang untuk di tenun mnejadi bahan pakaian. Kemajuan teknologi



membuat fungsi pakaian bukan hanya sebagai pelindung tubuh saja tetapi untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis- jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, pakaian untuk tidur dan lain-lain.

c. Kebutuhan papan

Kebutuhan rumah atau papan menduduki tingkat ke tiga dalam tangga kebutuhan pokok yang harus di penuhi oleh suatu rumah tangga. Menurut (Sardjono, 2004:1) rumah atau papan dalam tingkat kebutuhan manusia menempati tingkat utama atau primer bersama dalam makanan (pangan) dan pakaian (sandang). Penyediaan rumah memerlukan investasi yang cukup besar tidak tidak seperti kebutuhan pangan dan sandang yang mudah dipenuhi. Rumah tinggal merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap keluarga membutuhkan rumah untuk kelangsungan hidupnya serta sebagai wadah kegiatan keluarga dalam membentuk kebahagiaan dan kesejahteraan manusia sebagai individu, keluarga dan masyarakat. Pendapat Sardjono sesuai pendapat Sedayu (2010:89) yang mengatakan bahwa rumah merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dipenuhi oleh manusia karena rumah merupakan tempat berteduh, berlindung dan melangsungkan keturunan.

Sedangkan menurut Maslow (Sastra dan Marlina, 2006:2) sesudah manusia terpenuhi kebutuhan jasmaninya yaitu pangan, sandang dan kesehatan, kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu motivasi untuk mengembangkan

kehidupan yang lebih tinggi. Menurut Satra dan Marlina (2006:2) rumah dapat didefinisikan sebagai tempat dimana manusia bernaung dan tinggal dalam kehidupannya. Bagi manusia tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar (*basic need*), disamping kebutuhan akan pangan dan sandang.

d. Kebutuhan kesehatan

Sehat merupakan suatu syarat bagi seorang untuk tetap produktif karena seseorang tidak bisa menjalankan fungsinya secara maksimal dalam keadaan sakit. Menurut Pearson (Wiranto, 2013:3) sehat adalah kemampuan seseorang dalam melakukan peran dan fungsinya dengan baik. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2008 kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani dan bukan hanya bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. King (Wiranto, 2013:3) mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan yang dinamis didalam siklus hidup dan memperoleh adaptasi terus menerus terhadap stress.

Sedangkan Menurut Sudarma (2008:16-17) kesehatan secara lebih rinci dapat diartikan sebagai kebutuhan manusia dari berbagai kalangan dilihat dari status ekonomi (kaya-miskin), status sosial (kalangan elit-wong alit), status geografi (desa-kota), psikologi perkembangan (bayi-manula) maupun status kesehatan (sakit-sehat). Orang sakit memerlukan penyembuhan (kuartif) sedangkan orang sehat memerlukan peningkatan (promotif), pencegahan

(preventif), perbaikan (rehabilitative) dan pemeliharaan (konservatif).

e. Kebutuhan pendidikan

Proses pendidikan merupakan proses yang penting bagi perkembangan seorang anak karena pendidikan merupakan proses pembentukan karakter seorang anak. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi seorang anak karena orang tua adalah orang pertama yang berinteraksi dan membentuk karakter awal seorang anak. Menurut Purwadaminta (Tatang, 2012:13) pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dengan pengajaran dan latihan. Sedangkan Basri (Tatang, 2012:14) pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dan secara sistematis untuk memotivasi membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki sehingga ia bisa mencapai kualitas diri yang lebih baik.

5. **Fungsi Keluarga**

Fungsi keluarga sebagai sebuah sistem, dapat terwujud di masyarakat dari berbagai faktor. Salah satunya adalah kemampuan kerja sama para anggotanya untuk melaksanakan fungsi biologis, ekonomi, sosialisasi dan perlindungan (Hanifah dan Suyanto, 2010:248). Fungsi keluarga biologis, lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan akan perlindungan fisik, perlindungan kesehatan, perlindungan dari rasa lapar, haus, kedinginan, kepanasan, kelelahan, kenyamanan dan kesegaran fisik. Fungsi keluarga secara ekonomi, menekankan pada aktivitas

pencarian nafkah, perencanaan, pembelanjaan dan pemanfaatannya. Fungsi secara sosialisasi adalah suatu proses yang harus dilalui manusia untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai kelompoknya dan belajar mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya. Fungsi ini sebenarnya berkaitan dengan pendidikan.

Setelah sebuah keluarga terbentuk, anggota keluarga yang ada di dalamnya memiliki tugas masing-masing. Suatu pekerjaan yang harus dilakukan dalam kehidupan keluarga inilah yang disebut fungsi. Jadi, fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan didalam atau diluar keluarga. Fungsi keluarga terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a. Fungsi biologis

Fungsi berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan seksual suami istri. Keluarga ialah lembaga pokok yang secara abash memberikan kapuasan seksual. Kelangsungan sebuah keluarga, banyak ditentukan oleh keberhasilan dalam menjalani fungsi biologis ini. Apalagi salah satu pasangan kemudian tidak berhasil menjalankan fungsi biologisnya, dimungkinkan akan terjadi gangguan dalam keluarga yang biasanya berujung pada perceraian dan poligami.

b. Fungsi ekonomis

Keluarga berusaha menyelenggarakan kebutuhan pokok, seperti kebutuhan akan makanan dan minuman pakaian untuk menutupi tubuhnya. Kebutuhan akan tempat tinggalnya.

Pada masa lalu keluarga di Amerika berusaha memproduksi beberapa unit kebutuhan rumah tangga dan menjualnya sendiri.

Keperluan rumah tangga itu, seperti seni membuat kursi, makanan dan pakaian dikerjakan sendiri oleh ayah, ibu, anak dan sanak saudara yang lain untuk menjalankan fungsi ekonominya sehingga mereka mampu mempertahankan hidupnya.

Seiring dengan perubahan waktu dan pertumbuhan perusahaan serta mesin-mesin canggih, peran keluarga yang dulu sebagai lembaga ekonomi secara perlahan-lahan hilang bahkan keluarga yang ada pada mulanya disatukan dengan pekerjaan yang mampu memenuhi kebutuhan sendiri dalam rumah tangganya. Kini, keluarga merupakan suatu kesatuan konsumsi ekonomis yang dipersatukan oleh persahabatan.

c. Fungsi protektif

Keluarga merupakan tempat yang nyaman bagi para anggotanya. Fungsi ini bertujuan agar para anggota keluarga dapat terhindar dari hal-hal yang negatif. Dalam setiap masyarakat, keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis dan psikologis bagi seluruh anggotanya. Sebagian masyarakat memandang bahwa serangan terhadap salah seorang keluarga berarti serangan bagi seluruh keluarga dan semua anggota keluarga wajib membela atau membalaskan penghinaan itu. Namun demikian, fungsi perlindungan dalam keluarga itu lambat laun bergeser dan sebagian telah diambil alih oleh lembaga lainnya seperti tempat perawatan anak, anak cacat tubuh dan mental, anak nakal, anak yatim piatu dan orang-orang lanjut usia.

d. Fungsi religious

Dalam masyarakat Indonesia fungsi keluarga ini semakin berkembang, diantaranya fungsi keagamaan yang mendorong dikembangkannya keluarga dan seluruh anggotanya menjadi insan-insan agama yang penuh keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Fungsi religius dalam keluarga merupakan salah satu indikator keluarga sejahtera.

Model pendidikan agama dalam keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- 1) cara hidup yang sungguh-sungguh dengan menampilkan penghayatan dan perilaku keagamaan dalam keluarga
- 2) Menampilkan aspek fisik berupa sarana ibadah dalam keluarga berupa hubungan sosial antara anggota keluarga dan lembaga-lembaga keagamaan.

e. Fungsi edukatif

Keluarga merupakan guru pertama dalam mendidik manusia. Dalam hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak dimulai dari bayi, belajar jalan-jalan hingga mampu berjalan. Semuanya diajari oleh keluarga.

Tanggung jawab keluarga untuk mendidik anak-anaknya sebagian besar atau bahkan mungkin seluruhnya telah diambil oleh lembaga pendidikan formal maupun non formal. Oleh karena itu, muncul fungsi laten pendidikan terhadap anak, yaitu melemahnya pengawasan dari orang tua.

f. Fungsi afeksi

Salah satu kebutuhan dasar manusia ialah kebutuhan kasih sayang atau rasa di cinta. Kebutuhan kasih sayang merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang yang diharapkan bisa diperankan oleh keluarga. Kecenderungan dewasa ini menunjukkan fungsi afeksi telah bergeser kepada orang lain, terutama bagi mereka yang orang tuanya bekerja diluar rumah. Konsekuensinya anak tidak lagi dekat secara psikologis karena anak akan menganggap orang tuanya tidak memiliki perhatian.

g. Fungsi sosialisasi

Fungsi sosialisasi menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui fungsi ini keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkap-lengkapnyanya kepada anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan dijalankan mereka. Sosialisasi berarti melakukan proses pembelajaran terhadap seorang anak.

Sosialisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial yang dilakukan oleh seseorang dalam menghayati (mendarah dagingkan) norma-norma kelompok tempat ia hidup sehingga menjadi bagian dari kelompoknya.

## 6. Strategi Kebutuhan Ekonomi

Strategi menurut Barret dan Recardon (2000) merupakan berbagai kombinasi dari aktivitas dan pilihan-pilihan yang harus dilakukan orang agar supaya dapat mencapai kebutuhan dan tujuan kehidupannya sedangkan strategi pemenuhan kebutuhan hidup dipahami sebagai

kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kebutuhan hidup (*survival strategy*) sesuai dengan keinginan dan sumber daya yang dimiliki dengan caranya sendiri. Kondisi yang dihadapi pada setiap lingkungan masyarakat berbeda, sehingga cara mengembangkan kekuatan untuk bertahan (*survive*) dengan cara hidup sesuai dengan kebudayaan pada setiap komunitas tidak sama (Pelupesy, 2012). Strategi diartikan sebagai upaya atau tindakan penyesuaian untuk menghadapi situasi tertentu, tindakan yang dilakukannya melalui pertimbangan yang wajar. Strategi ini juga bisa diartikan siasat atau rencana yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu (Nurahman, 2009). Begitu juga dengan strategi bertahan hidup merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara sadar oleh rumah tangga miskin (Resmi, 2005).

a. Konsep strategi survival

Menurut Steefland, strategi biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai respon terhadap kondisi sulit atau problem kehisupan (Steefland, 1989). Kondisi sulit tersebut dapat diakibatkan oleh faktor alam atau struktur ekonomi yang tidak menguntungkan (Purwono, 2005). Dalam menerapkan strategi bertahan hidup, setiap manusia mempunyai respon yang berbeda, mereka melakukan tindakan rasional, yang diperhitungkan untuk memperbesar kesenangan dan menghindari penderitaan (Johnson, 1981:107). Menurut George Mead bahwa rangsangan dan tanggapan merupakan awal dari tindakan yang lebih diidentikkan sebagai upaya untuk bertahan dari kondisi-kondisi tertentu (Ritzer, 2012:274).



Menurut Suharto (2009:31) strategi bertahan hidup dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi bertahan hidup dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu:

1) Strategi aktif

Strategi aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Menurut Suharto (2009:31) strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga prasejahtera dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga (misalnya melakukan aktifitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya). Strategi aktif yang biasanya dilakukan keluarga prasejahtera adalah dengan diversifikasi penghasilan atau mencari penghasilan tambahan dengan cara melakukan pekerjaan sampingan.

Menurut Stamboel (2012:209) diversifikasi penghasilan yang dilakukan petani miskin merupakan usaha agar petani dapat keluar dari kemiskinan, diversifikasi yang bisa dilakukan antara lain berdagang, usaha bengkel maupun industri rumah tangga lainnya. Sedangkan menurut Andrianti (Kusnadi, 2000:192) salah satu strategi yang digunakan oleh rumah tangga untuk mengatasi kesulitan ekonomi adalah dengan mendorong para isteri untuk ikut mencari nafkah.

2) Strategi pasif

Strategi pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga sebagaimana pendapat Suharto (2009:31) yang menyatakan bahwa strategi pasif adalah strategi bertahan hidup dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga (misalnya biaya untuk sandang, pangan, pendidikan dan sebagainya). Strategi pasif yang biasanya dilakukan oleh petani kecil adalah dengan membiasakan hidup hemat. Hemat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sikap berhati-hati, cermat, tidak boros dalam membelanjakan uang. Sikap hemat merupakan budaya yang telah dilakukan oleh masyarakat desa terutama masyarakat desa yang tergolong dalam petani miskin.

Menurut Kusnadi (2000:8) strategi pasif adalah strategi dimana individu berusaha meminimalisir pengeluaran uang, strategi ini merupakan salah satu cara masyarakat miskin untuk bertahan hidup. Sebagai keluarga prasejahtera membuat pendapatan mereka relatif kecil dan tidak menentu sehingga keluarga prasejahtera lebih memprioritaskan kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan dari pada kebutuhan lainnya.

### 3) Strategi jaringan

Strategi jaringan adalah strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial. Menurut Suharto (2009:31) strategi jaringan merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi, baik formal maupun dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan

(misalnya meminjam uang kepada tetangga, mengutang diwarung atau toko, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke rentenir atau bank dan sebagainya). Menurut Kusnadi (2000:146) strategi jaringan terjadi akibat adanya interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, jaringan sosial dapat membantu keluarga miskin ketika membutuhkan uang secara mendesak. Secara umum strategi jaringan sering dilakukan oleh masyarakat pedesaan yang tergolong miskin adalah dengan meminta bantuan pada kerabat atau tetangga dengan cara meminjam uang. Budaya meminjam atau hutang merupakan hal yang wajar bagi masyarakat desa karena budaya gotong royo dan kekeluargaan masih sangat kental dikalangan masyarakat desa.

#### 7. Strategi ketahanan ekonomi keluarga

Ketahanan berasal dari bahasa latin yaitu "*Resilire*" yang berarti melompat kembali berkaitan dengan kemampuan pemulihan seseorang dengan cepat dari efek sumber masalah yang dialami. Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi (Briguglio, 2006). Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga (*Center Of Local Economis Strategis*, 2016). Ketahanan ekonomi keluarga menurut *Bank Of International Settlements* (BIS) merupakan kemampuan keluarga dalam

bidang ekonomi untuk cepat pulih dari guncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam keuangan (*Bank Of International Settlements (BIS), 2016*).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi ketahanan ekonomi keluarga adalah suatu rencana untuk pengambilan keputusan keluarga dalam bertahan dan menciptakan kondisi baru saat terjadi krisis ekonomi melalui observasi lingkungan, perencanaan jangka panjang berdasarkan sumber daya yang dimiliki, implementasi, evaluasi dan pengendalian guna mencapai keberhasilan tujuan untuk hidup layak dan mandiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan ketahanan adalah kekuatan (hati, fisik): kesabaran. Ketahanan keluarga biasa didefinisikan dengan suatu keadaan dimana suatu keluarga memiliki kemampuan fisik maupun psikis untuk hidup mandiri dengan mengembangkan potensi diri bagi masing-masing individu dalam keluarga tersebut, untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia, lahir dan batin, baik didunia maupun diakhirat kelak.

Duvall menjelaskan untuk merealisasikan ketahanan keluarga sebagaimana dimaksud pada definisi diatas diperlukan fungsi, peran dan tugas masing-masing anggota keluarga. Fungsi, peran dan tugas tersebut antara lain:

- a. pemeliharaan kebutuhan fisik seluruh anggota keluarga sesuai dengan standar kehidupan berkualitas
- b. alokasi sumber daya keluarga, baik yang dimiliki maupun tidak, namun dapat diakses keluarga

- c. pembagian tugas diantara seluruh anggota keluarga
- d. sosialisasi anggota keluarga terhadap nilai-nilai perilaku yang dianggap penting
- e. reproduksi, penambahan dan pelepasan anggota keluarga
- f. pemeliharaan tata tertib
- g. penempatan anggota dimasyarakat luas
- h. pemeliharaan moral dan motivasi.

Sementara itu, menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), sejalan dengan peraturan pemerintah No. 21 tahun 1994, fungsi keluarga meliputi:

- a. Fungsi keagamaan, yaitu dengan memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga yang lain dalam kehidupan beragama, dan tugas kepala keluarga untuk menanamkan keimanan bahwa ada kekuatan lain yang mengatur kehidupan ini dan ada kehidupan lain setelah didunia.
- b. Fungsi sosial budaya, dilakukan dengan membina sosialisasi pada anak, membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan anak, meneruskan nilai-nilai budaya keluarga
- c. Fungsi cinta kasih, diberikan dalam bentuk memberikan kasih sayang dan rasa aman, serta memberikan perhatian diantara anggota keluarga
- d. Fungsi melindungi, bertujuan untuk anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik, sehingga anggota keluarga merasa terlindungi dan merasa aman

- e. Fungsi reproduksi, merupakan fungsi yang bertujuan untuk meneruskan keturunan, memelihara dan membesarkan anak, memelihara dan merawat anggota keluarga
- f. Fungsi sosialisasi dan pendidikan merupakan fungsi dalam keluarga yang dilakukan dengan cara mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangannya dan menyalahkan anak. Sosialisasi dalam keluarga juga dilakukan untuk mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik
- g. Fungsi ekonomi adalah serangkaian dari fungsi lain yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah keluarga. Fungsi ini dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, pengaturan penggunaan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimasa datang.
- h. Fungsi pembinaan lingkungan.

**8. Indikator ketahanan ekonomi keluarga**

Ketahanan ekonomi keluarga dapat terlihat jika suatu keluarga dapat memenuhi syarat berdasarkan indikator ketahanan ekonomi keluarga yang telah ditentukan (Hasanah & Mariastuti, 2015). Indikator ketahanan ekonomi keluarga juga dapat menjadi acuan bagi keluarga untuk dapat hidup layak, mandiri dan tahan terhadap ancaman serta krisis ekonomi. Indikator ketahanan keluarga menurut kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak memiliki empat dimensi yaitu:

- a. ketersediaan tempat tinggal keluarga

- b. memiliki pendapatan perkapita perbulan keluarga
- c. pembiayaan pendidikan anak yang tercukupi
- d. memiliki jaminan keuangan keluarga (kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Republik Indonesia, 2016).

Sedangkan *Departement Of Family and Community Services Australia* mengatakan bahwa indikator ketahanan ekonomi keluarga adalah asset dan liabilitas (departement of family and community services, 2000).

#### 9. Pendapatan

Menurut Mulyanto dan Sumardin (1995:65) pendapatan adalah pendapatan uang yang di terima dan di berikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasinya yang di serahkan yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari pekerjaan yang di lakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Disamping itu menurut sukirno (2003:38) pendapatan adalah pemasukan yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya. Menurut boediono (2003:33) menyatakan bahwa salah satu unsur yang mempengaruhi pendapatan adalah faktor produksi yang salah satunya adalah modal yang digunakan selama memproduksi suatu barang.

Pendapatan keluarga prasejahtera merupakan penerimaan yang didapatkan dari memproduksi barang atau berhasil memperdagangkan barang yang diproduksinya. Pada umumnya pendapatan yang diperoleh seorang pedagang atau pengusaha tidak menentu, oleh karenanya menurut Sayogyo (Mulyanto dan Sumardi, 1995:65) menjelaskan bahwa pemenuhan penghasilan minimum harus mempunyai pekerjaan lain untuk

menambah pendapatan. Dalam artian sekiranya pendapatan yang diperoleh keluarga prasejahtera yang tidak menentu, apabila pendapatan yang diperoleh menurutnya rendah maka keluarga prasejahtera dapat menambah pendapatan dengan mempunyai pekerjaan sampingan.

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah melakukan kajian strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi dan masih ada peluang untuk dapat di kembangkan selanjutnya dipaparkan yaitu:

**Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Anggi Hadi Sonian Bakri (2020)	Strategi bertahan hidup buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pokok (studi deskriptif Dusun Calok Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember)	Metode kualitatif	Analisis purposive sampling	Dari hasil temuan di lapangan bahwasanya buruh tani di Dusun Calok memiliki beberapa strategi yang mereka lakukan untuk menambah pendapatan mereka. Selain menjadi buruh tani, masyarakat Dusun Calok merangkap menjadi peternak sapi, namun sapi tersebut bukanlah milik mereka sendiri melainkan milik orang lain yang dititipkan. Pekerjaan sampingan buruh tani yaitu kayu bakar rumput dan sayuran untuk dijual. Oleh karena itu anggota keluarga seperti anaknya yang membantu kepala keluarga mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu juga buruh tani



					<p>juga memanfaatkan jaringan sosial yang berada dikalangan masyarakat Dusun Calok, jaringan sosial ini dimanfaatkan buruh tani untuk mencari pekerjaan disaat musin panen sudah berakhir. Dengan memanfaatkan jaringan sosial buruh tani merasa terbantu disaat mereka tidak mempunyai pekerjaan. Pola hidup hemat juga mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola hidup hemat ini juga merupakan strategi buruh tani mengurangi pengeluaran keluarga. Dengan cara behemat buruh tani diharapkan menyeimbangkan Antara pendapatan dan pengeluaran.</p>
2.	Dinda Lestari (2017)	Strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sopir angkutan barang	Metode kualitatif	Analisis kualitatif deskriptif	<p>Kehidupan sosial ekonomi sopir angkutan barang adalah cukup baik dengan memiliki tingkat pendidikan rendah (SD-SMP) dan sedang (SMA), memiliki beberapa asset pribadi yang bukan merupakan barang mewah, dan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Dan terdapat 3 strategi pemenuhan kebutuhan yang diterapkan keluarga sopir angkutan barang yaitu strategi aktif, pasif dan jaringan.</p>
3.	Yuni Suasti (2019)	Strategi pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga di Padang Utara	Metode kualitatif	Analisis reduksi data, display data/penyajian data dan mengambil	<p>Strategi yang dilakukan tukang becak dayung dalam pemenuhan kebutuhan pokok Kecamatan Padang Utara rumah tangga</p>

		(studi: rumah tangga tukang becak dayung di Kecamatan Padang Utara)		kesimpulan lalu diverifikasi.	menerapkan strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.
4.	Ivania Tamar Budiarti (2021)	Strategi bertahan hidup tukang becak dikawasan malioboro Yogyakarta	Metode kualitatif	Analisis purposive sampling.	Strategi tukang becak dikawasan Malioboro Yogyakarta dalam bertahan hidup terbagi menjadi 3 strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif dilakukan tukang becak adalah dengan cara melakukan pekerjaan sampingan seperti berdagang dan menjadi buruh tani untuk menambah penghasilan. Selain itu, mereka juga aktif mencari penumpang dengan menawarkan jasanya kepada wisatawan yang lewat. Strategi pasif yang dilakukan tukang becak adalah dengan memanfaatkan kebun milik mereka sebagai salah satu bentuk penghemat dan dengan melakukan pencatatan keuangan agar dapat tetap stabil. Sedangkan strategi jaringan yang dilakukan oleh tukang becak adalah dengan menggunakan jaringan relasi ke kerabat dekat dan saling membantu baik antara tukang becak maupun pedagang yang ada di kawasan Malioboro Yogyakarta.

5.	Romi Aqmal (2018)	Strategi kelangsungan hidup nelayan dalam pemenuhan ekonomi	Metode kualitatif	Analisis pendekatan deskriptif	Masyarakat nelayan di Desa Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang lebih banyak menggunakan strategi bergantung pada orang lain yaitu pada tauke selain pada istri untuk memenuhi kebutuhannya pada saat tidak melaut, hal ini dikarenakan mayoritas nelayan di Desa Kelong lebih banyak menjadi nelayan buruh yang segala modal dan alat tangkap disediakan oleh tauke. Mereka juga mencari alternatif dengan bekerja menjadi buruh bangunan, bertani ketika mempunyai lahan untuk bercocok tanam, bahkan mengerjakan proyek-proyek yang ada. Saran mencari pekerjaan lain selain sebagai nelayan dan memperpanjang jam kerja, menghemat biaya untuk pengeluaran kebutuhan sehari-hari dan melakukan penabungan supaya untuk berjaga-jaga disaat terjadinya musim utara, serta memanfaatkan program bantuan dari pemerintah melalui Dinas Perikanan Kabupaten Bintang.
6.	Muhammad Lutfi (2020)	Strategi ekonomi islam dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga muslim	Metode kualitatif	Analisis pendekatan deskriptif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa islam secara terstruktur telah merancang strategi dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga muslim, yaitu dengan cara kewajiban memiliki

					sumber pendapatan dan kepemilikan asset, menjaga keseimbangan dalam pola konsumsi, sistem menjamin dalam lingkup keluarga besar atau kerabat dan menyiapkan sistem jaminan sosial berkeadilan.
7.	Lutfi Amalia, Palupi Lindiasari Samputra (2020)	Strategi ketahanan ekonomi keluarga miskin penerima dana bantuan sosial dikelurahan tanah tinggi Jakarta pusat	Metode kuantitatif	Analisis regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tempat tinggal, pendapatan perkapita dan pembiayaan pendidikan terhadap peluang keluarga miskin yang memiliki ketahanan ekonomi kuat. Sedangkan harta dan kewajiban serta jaminan keluarga tidak berpengaruh kuat terhadap ketahanan ekonomi keluarga miskin. Pendapatan perkapita dan pembiayaan pendidikan memiliki kontribusi terbesar terhadap peluang keluarga miskin memiliki ketahanan ekonomi yang kuat, masing-masing sebesar 42.823 kali dan 9.278 kali. Strategi menabung secara berkala, meningkatkan pendapatan, mengoptimalkan dan menurunkan kualitas hidup serta meningkatkan sumber pendapatan dapat membantu memperkuat ketahanan ekonomi keluarga miskin.

8.	Anjeli, Nora Susilawati (2022)	Strategi bertahan hidup keluarga buruh tani sawit korban PHK di era pandemi COVID-19	Metode kualitatif	Analisis purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh buruh tani sawit korban PHK dalam bertahan hidup ditengah covid-19, strategi yang dilakukan buruh tani sawit diantaranya: 1.) meminjam uang kepada kerabat, 2.) beralih mata pencaharian, peralihan mata pencaharian dibagi 3 yaitu membuat kerajinan rumah tangga, beternak ikan dan menjadi driver ojek online. 3.) Menerapkan pola nafkah ganda.
9.	Haris Nur Ashar (2021)	Strategi masyarakat miskin dalam menghadapi kerawanan pangan di Desa Trimurti, Kabupaten Bantul	Metode kualitatif	Analisis triangulasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diambil oleh masyarakat miskin dalam menghadapi kerawanan pangan adalah dengan mengubah pola makan, mengubah pola kerja dan berutang baik bahan makanan atau uang.
10.	Eka Nuraini, Dadang Hikmah Purnama, Eva Lidya (2022)	Strategi ekonomi keluarga mantan karyawan hotel bunga Kota Jambi akibat pandemic covid-19	Metode kualitatif	Analisis kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga mantan karyawan sebelum terkena dikategorikan sebagai keluarga tidak miskin, sedangkan kondisi ekonomi keluarga mantan karyawan setelah terkena PHK, rata-rata dikategorikan hamper miskin setelah terkena PHK. Mantan karyawan menggunakan beberapa cara untuk tetap dapat mempertahankan

					kelangsungan hidup, diantaranya dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, meminimalisir pengeluaran, memanfaatkan relasi, meminjam uang dan memanfaatkan bantuan sosial. Cara-cara yang digunakan tersebut cukup mampu untuk menyeimbangkan kondisi ekonomi mantan karyawan setelah terkena PHK.
--	--	--	--	--	--

### C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang sangat penting bagi keluarga prasejahtera untuk mencapai hidup yang sejahtera harus memerlukan pemenuhan kebutuhan yang seimbang. Di setiap keluarga pasti membutuhkan makanan, minuman, tempat tinggal, pakaian dan lain-lainnya. Untuk melakukan suatu memenuhi kebutuhan, perlu memiliki pendapatan untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasarnya sehingga pemenuhan kebutuhan dapat menstabilkan kebutuhan setiap hari supaya bisa bertahan hidup. Akan tetapi, dengan pendapatan yang diperolehnya berkurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap hari maka harus adanya strategi dalam suatu keluarga. Dengan adanya strategi bisa dapat meningkatkan keluarga prasejahtera menjadi sejahtera.

Dalam mewujudkan tujuan untuk keluarga prasejahtera menjadi sejahtera terdapat 3 strategi bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif dimana menggunakan cara-cara untuk mengeksplorasi potensi dan bakat, meningkatkan lapangan kerja

dan pendapatan, menambah jam kerja. Strategi pasif ini menggunakan cara untuk menghemat pengeluaran dan meminimalkan kebutuhan. Strategi jaringan ini memanfaatkan relasi dan kenalan serta berutang kepada tetangga dan kerabat sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi keluarga.

Dengan adanya strategi dalam pemenuhan kebutuhan dalam keluarga akan membantu keluarga itu menjadi lebih baik dan bisa bertahan hidup dan terpenuhi kebutuhannya.



**Gambar: 2. 1 Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian (kualitatif), yaitu dengan menarik data langsung dilapangan, dan menggunakan investigasi kualitatif, yaitu prosedur penelitian data deskriptif dihasilkan dengan mengamati dan menganalisis subjek yang diteliti atau diselidiki (Sumardi, 1987).

#### B. Fokus Penelitian

Isu penelitian kualitatif menjadi fokus, dapat digunakan untuk membatasi penelitian yang terlebih dahulu menentukan fokus untuk tujuan merumuskan masalah penelitian. Penentuan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi atau eksklusi atau informasi yang diperoleh dari lapangan yang dikatakan Meleong (2000). Tanpa fokus penelitian, peneliti terjebak pada banyaknya data yang tersedia dilapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam melaporkan dan mengarahkan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada menganalisis strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi pada keluarga prasejahtera atau miskin.

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi peneliti adalah tempat penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Kaleo



Kecamatan Lambu Kabupaten Bima yang terletak sebelah bagian barat jalan Dam Diwu Moro Kaleo-Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima dengan alasan, lokasi tersebut merupakan hal yang fenomenal dan penting untuk diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif.

## 2. Waktu penelitian

Perencanaan waktu yang digunakan dalam penelitian kurang lebih 1 bulan mulai dari bulan yang ditentukan.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara, yang termasuk dalam kategori ini ialah:

#### a. Survei

Survei merupakan studi yang digunakan untuk meneliti gejala sesuatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi perpustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para penelitian yang menganut paham pendekatan kualitatif.

## E. Informan

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informasi penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik pada orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya yang diteliti oleh peneliti. Adapun informan penelitian ini yaitu masyarakat.

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Masyarakat	5	Masyarakat
2.	Jumlah	5 orang	

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan yang kompleks, dan peneliti langsung mengamati objek penelitian terhadap objek peneliti. Observasi adalah alat pengumpulan data, yaitu melalui melihat dan mendengarkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung dan terjun langsung kelapangan serta mencari kejadian-kejadian yang berkaitan dengan strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi kepada keluarga prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Untuk mengumpulkan data, maka peneliti harus menyiapkan instrumen lembaran observasi.

### 2. Wawancara

Mencoba untuk mendapatkan data dan informasi yang digunakan dengan bertanya langsung terhadap orang yang diwawancarai langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan seara bebas, yaitu responden

bebas memberi tanggapan. Namun, diharapkan tetap dalam rentang tertentu supaya tidak menyimpang dari pedoman wawancara yang telah disiapkan. Oleh karena itu, perlu mempersiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara. Disiapkan sebelum wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pernyataan data kualitatif dengan mengamati atau menganalisis seluruh dokumen tentang objek yang disiapkan oleh subjek atau orang lain. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dikutip dalam penelitian ini menakup semua bentuk arsip yang dikumpulkan selama penelitian, baik lisan, tulisan, gambar atau data fotografi.

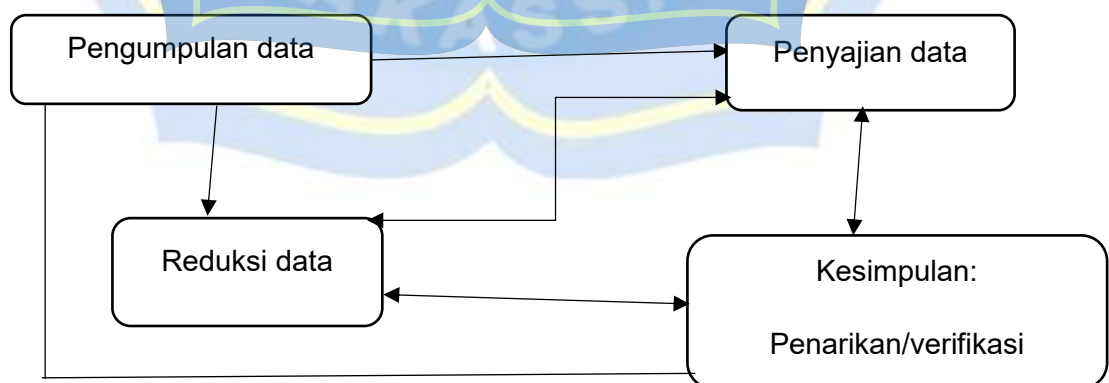
#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut sugiono (2016:305) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman catatan lapangan yang digunakan saat melakukan kegiatan pengamatan secara langsung (observasi) mengenai kajian penelitian tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.
2. Pedoman wawancara digunakan saat melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dalam penelitian.
3. Hanphone digunakan untuk mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## H. Metode Analisis Data

1. Pengumpulan data baik melalui observasi langsung dilapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang compatible terhadap penelitian untuk menunjang peneliti yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan (Sjahdeini, 2015).
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data.
3. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan. Dimana dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan menelaah strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera.



**Gambar 3.1 Metode triangulasi data**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa

Dengan terbentuknya daerah otonomi di Indonesia pada tahun 2000 maka terbentuklah segala aturan main diseluruh wilayah baik tingkat pusat, propinsi dan daerah sampai ketingkat Desa sehingga terjadilah suatu perubahan-prubahan yang mendasar, terutama sekali ditingkat Desa akhirnya terjadi pula pembentukan lembaga-lembaga yang independen terutama Badan Perwakilan Desa (DPD) yaitu merupakan lembaga setingkat kepala Desa yang mempunyai tugas dan fungsi wewenang untuk mengayomi dan menampung segala aspirasi masyarakat dengan secara kolektif, yang diatur oleh Undang-Undang serta dipilih langsung oleh masyarakat secara demokrasi sebagai mitra kepala Desa.

Pada saat itu Desa Kaleo masih merupakan bagian dari Kecamatan Sape namun dengan terbentuknya Kecamatan Lambu maka terpisah Desa Kaleo dari Kecamatan Sape dan menjadi bagian dari Wilayah Kecamatan Lambu yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sape, seiring berjalannya waktu maka lahir pula segala kebijakan pemerintah daerah yang mengatur tentang pemekaran wilayah perDesaan diseluruh lingkup Kabupaten Bima

sebanyak 32 Desa. Dan pada saat itu kepala pemerintahan Desa Kaleo dijabat oleh saudara Abdurahman M. Saleh serta anggota

BPD yang di ketuai oleh H. Mansyur dan wakil ketua saudara A. Bakar untuk merancang dan menyusun rencana pemekaran Desa menjadi dua Desa yaitu Desa Kaleo dan Desa Monta Baru namun peran aktifnya Antara pihak pemerintahan Desa Kaleo pada saat itu untuk memikirkan maju mundurnya perkembangan Desa kedepan, sebab dilihat dan dinilai beberapa aspek yang memungkinkan bisa menjamin hidup dalam kehidupan masyarakat umum, khususnya dikedua Desa ini walaupun ditimpa sesuatu masalah dan hambatan namun tetap diperjuangkan demi mensejahterakan masyarakat umum.

Setelah itu hadirilah panitia pemekaran dari pemerintah Kabupaten Bima bertemu dengan masyarakat Desa Kaleo pada saat itu mengambil keputusan terakhir apakah Desa Kaleo ini dimekarkan?. Namun pada saat itu didalam forum pertemuan yang dihadiri oleh kepala Desa Kaleo Addurahman dan ketua BPD H. Mansyur dan ketua LKMD nama Syafrudin dan tokoh lembaga kemasyarakat lainnya walaupun pada saat itu ada pro dan contra saling mempertahankan argumentasinya akhirnya terjadilah pemekaran Desa, yaitu antara Desa Kaleo sebagai Desa induk dan Desa Monta Baru sebagai Desa pemekaran pada tahun 2012 dengan demikian semua pihak merasa syukur serta terima kasih mendalam kepada kepala Desa Kaleo atas nama Abdurahman yang telah berjasa pemekaran Desa ini.

Dengan terjadinya pemekaran Desa Kaleo maka terjadi pula pemutasian beberapa unsur pemerintahan baik perangkat Desa maupun BPD yang berada di wilayah Monta Baru maka akan bertugas di Desa Monta Baru yaitu saudara Abdullah jabatan kaur pembangunan dan 2 orang dari unsur kadus serta 4 orang anggota BPD.

Urutan Kepemimpinan Desa Kaleo :

- a. Yusuf Arahman tahun 1985 s/d 1993
- b. Yusuf Arahman tahun 1993 s/d 2001
- c. Abdurahman tahun 2001 s/d 2007
- d. Abdurahman tahun 2007 s/d 2013
- e. Zainuddin tahun 2013 s/d 2019
- f. Nurul Akbar, SE 2020 s/d sekarang

Desa Kaleo merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Lambu dengan luas wilayah 3.740 Ha. Dengan batas-batas wilayah:

- a. Sebelah barat berbatas dengan Desa Jia Kecamatan Sape
- b. Sebelah selatan berbatas dengan Desa Monta Baru Kecamatan Lambu
- c. Sebelah timur berbatas dengan Desa Melayu Kecamatan Lambu
- d. Sebelah utara berbatas dengan Desa Parangina Kecamatan Sape

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Kaleo pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani yang lebih terarah pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri kerajinan dan lain-lain.

Desa Kaleo memiliki jumlah penduduk 2.940 jiwa yang terdiri dari 1.886 laki-laki dan 2.054 perempuan yang bergabung kedalam 935 KK. Dengan angka kemiskinan 25 % dari jumlah KK.

Jumlah penduduk usia produktif di Desa Kaleo mencapai 2.566 jiwa, sementara jumlah angka pengangguran mencapai 1.463 jiwa atau 20,67 % dari jumlah penduduk usia produktif.

Luas wilayah Desa Kaleo mencapai 521,72 Ha, dimana luas wilayah pertanian hanya sekitar 21,753 Ha atau 55,210 % dari total luas wilayah Desa. Sementara itu luas lahan kering mencapai 1.00 Ha dan adanya peralihan penggunaan lahan produktif menjadi perumahan semakin menambah berkurangnya luas lahan produktif di Desa Kaleo. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) belum berfungsi secara maksimal didalam memberikan sumbangan bagi Pendapatan Asli Desa (PADES) dan menunjang laju pertumbuhan dunia usaha di Desa Kaleo.

## 2. Topografi Desa Kaleo

Wilayah Desa Kaleo yang terletak disebelah barat paling ujung kecamatan sehigga menjadi Desa pertama memasuki Kecamatan Sape. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah Desa Kaleo berada pada 0-3500 meter diatas permukaan laut. Kondisi



dan ekosistem hutan sebagian besar telah beralih fungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran rendah. Posisi Desa Kaleo yang berada pada daerah dataran pantai dengan kemiringan lereng 0-65 % sehingga mempunyai jenis tanah hitam liat.

### 3. Gambaran Umum Demografi

Jumlah penduduk Desa Kaleo dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 penduduk Desa Kaleo berjumlah 2.845 jiwa pada tahun 2018 meningkat menjadi 3.764 jiwa dan pada tahun 2019 jumlah penduduk menjadi 3.940 jiwa. Sedangkan yang pindah ke tempat lain dari tahun 2017-2019 belum ada data.

Tabel 4.1. luas dusun, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk

Nama	Luas (Km)	Jumlah Penduduk Laki-Laki (jiwa)	Jumlah penduduk perempuan (jiwa)	Kepadatan (jiwa)
Dusun Suka Maju I	2 Km	905	1105	2110
Dusun Suka Maju II	1,89 Km	810	1020	1830

Kepadatan penduduk Desa Kaleo berada pada Dusun Suka Maju I sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Dusun Suka Maju II

Tabel 4.2. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan Desa Kaleo

Nama	Jumlah penduduk laki-laki (jiwa)	Jumlah penduduk perempuan (jiwa)	Jumlah
Dusun Suka Maju I	905	1105	2110
Dusun Suka Maju II	810	1020	1830

a. Struktur penduduk

Jumlah penduduk Desa Kaleo pada tahun 2019 adalah 4340 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1715 jiwa dan perempuan 2625 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan.

b. Agama dan budaya

Penduduk yang tinggal di Desa Kaleo terdiri dari suku yaitu mbojo. Penduduk Desa Kaleo 100 % menganut agama islam. Hidup dalam suasana tolong –menolong dan gotong royong sudah menjadi ritme kehidupan sehari-hari di Desa Kaleo. Kebiasaan sosial itu sering disebut *Teka Ra Ne,e* yaitu tradisi kumpul bersama. Nilai-nilai solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat seperti istilah *Teka Ra Ne,e* yang berarti saling membantu, gotong royong untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengharapkan suatu imbalan jasa. Keyakinan terhadap adat istiadat yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Desa Kaleo sangat dihormati dan dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai agama.

Tabel 4.3. jumlah penduduk menurut agama

Agama	Jumlah	Presentase
1	2	3
Islam	4,304	100 %
Kristen	-	-
Katolik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-

c. Isu strategi dan masalah mendesak

Dengan memperhatikan analisa lingkungan eksternal dan internal, isu strategi Desa Kaleo dalam 6 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya budaya masyarakat dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan optimalnya sinergi pemerintah kabupaten dalam pengembangan teknologi komunikasi dan informasi.
- 2) Kurangnya kerja sama anatar pemerintah Desa dengan masyarakat dalam melaksanakan kebersihan lingkungan
- 3) Lemahnya koordinasi pemerintah Desa untuk mendukung percepatan pembangunan di Desa.

4. Tujuan dan sasaran pembangunan Desa Kaleo

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut visi berada diatas misi pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif

dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Kaleo, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Kaleo adalah:

a. Tujuan 1 : Menciptakan kenyamanan bagi masyarakat Tani dengan sasaran :

1) Membangun sarana dan prasarana berbasis pada ekonomi pertanian dan perdagangan yang berbasis ekonomi produktif

b. Tujuan 2 : Meningkatkan keterkaitan antar wilayah pusat pemerintahan desa dengan desa, dengan sasaran:

1) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kependudukan melalui peningkatan kualitas pelayanan dasar

2) Mengedepankan program partisipatif dan responsif

5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kaleo Kecamatan Lamu Kabupate Bima Periode 2020-2026



**Gambar. 4.1** struktur organisasi pemerintah desa kaleo

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima

Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi merupakan strategi pencarian sumber penghidupan yang bisa ditekuni untuk membiayai segala kebutuhan seluruh anggota keluarga dalam jangka baik disaat miskin maupun disaat sejahtera. Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari peneliti dengan Ibu Nurul Qolbi mengenai strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera pada hari senin tanggal 3 april 2023 beliau menerangkan bahwa:

*“Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi yaitu dengan bekerja sebagai petani, kuli bangunan, berkebun dan ada juga usahanya membuat sarung khas Bima (tembe nggoli) dan jualan kecil-kecilan dirumah dengan melakukan itu bisa menambah pendapatan dan kebutuhan ekonomi keluarga pun terpenuhi. Pendapatan yang didapat perbulannya sekitar 2 juta dan adanya strategi yang dilakukan kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi baik itu kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya.”*

Dari hasil wawancara bersama Ibu Nurul Qolbi dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga untuk bertahan hidup baik itu kebutuhan primer dan sekunder.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Anisyah tentang strategi kebutuhan ekonomi pada hari kamis tanggal 4 april 2023 beliau menerangkan bahwa:

*“Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi yaitu dengan melakukan pekerjaan bertani, berkebun, beternak dengan itu dapat penghasilan untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan ada juga usaha yang dilakukan yaitu membuat sarung khas Bima (tembe nggoli) dengan hasilnya dapat menambah pendapatan untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh sekitar 1,5 juta perbulan dan dengan adanya upaya yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga baik itu pangan dan sandang.”*

Dari hasil wawancara diatas strategi kebutuhan ekonomi dengan menggunakan segala potensi yang dimiliki masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dengan itu kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi.

Selanjutnya hasil dari peneliti dengan Ibu Roslina beliau selaku ibu rumah tangga tentang strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga pada hari selasa tanggal 11 april 2023 menyatakan bahwa:

*“Upaya yang saya lakukan yaitu melakukan usaha dengan menenun atau membuat sarung khas Bima (tembe nggoli) dan pinjaman dikerabat terdekat atau keluarga, tetangga ketika ada situasi mendesak dan ada juga bapak berkebun dilahan orang atau digaji sama orang yang punya lahan dan kadang-kadang kalo ada yang panggil kerja jadi tukang batu kadang buru harian lepas. Pendapatan yang diperoleh <500-1 juta perbulan dan dengan adanya strategi tersebut dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun kebutuhan sehari-hari belum tercukupi secara baik.”*

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan dengan menggunakan kekerabatan atau kekeluargaan dan memanfaatkan segala potensinya sehingga kebutuhan ekonomi walaupun kebutuhan pokok belum terpenuhi secara baik.

Selanjutnya hasil penelitian dengan Ibu Yuni beliau selaku ibu rumah tangga mengenai strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga pada hari kamis tanggal 13 april 2023 menyatakan bahwa:

*“strategi yang kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi untuk keluarga yaitu bertani di kebun atau dilahan orang bisa dikatakan digaji sama orang yang punya lahan tersebut, ada juga usaha dengan menenun atau membuat sarung khas Bima terus pinjam ditetangga, pinjam dikerabat terdekat jadi buruh harian lepas untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun kebutuhan sehari-harinya belum tercukupi secara baik setidaknya ada untuk bertahan hidup. Pendapatan yang diperoleh sekitar <500-1 juta perbulanya.”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang mereka lakukan itu dengan memanfaatkan segala potensinya dan menggunakan kekeluargaan atau kekerabatan dengan itu kebutuhan ekonomi pada keluarga terpenuhi walaupun kebutuhan pokok belum tercukupi secara maksimal setidaknya ada untuk bertahan hidup sehari-harinya.

Selanjutnya hasil peneliti dengan ibu mahani beliau selaku ibu rumah tangga tentang strategi kebutuhan ekonomi pada keluarga, hari minggu tanggal 16 april 2023 beliau menyatakan bahwa:

*“Upaya yang saya lakukan itu dengan usaha menenun atau membuat sarung di rumah dan bapak bertani di kebun orang atau digaji sama orang yang punya kebun. Ngutang di tetangga dan kerabat terdekat dan membiasakan hidup hemat. Pendapatan yang diperoleh sekitar <500-1 juta perbulanya. Dengan adanya strategi atau upaya yang dilakukan kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi walaupun hanya kebutuhan pokok saja.”*

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan untuk kebutuhan ekonomi supaya terpenuhi dengan

membiasakan hidup hemat, memanfaatkan segala potensinya dan memanfaatkan kekerabatan walaupun kebutuhan sehari-hari belum tercukupi secara baik.

Dari hasil wawancara 5 responden menyatakan mengenai tentang strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi pada keluarga menerangkan bahwa strategi yang dilakukannya yaitu dengan bertani, berkebun, pinjaman dikeluarga atau kerabat terdekat, tetangga dan ada juga usahanya menenun atau bisa dikatakan membuat sarung khas bima (tembe nggoli) dan berkebun dilahan orang atau digaji sama orang yang punya lahan dan kerja sebagai tukang batu atau kuli bangunan kalau ada yang memanggilnya dan jualan kecil-kecilan dirumah. Pendapatan yang mereka dapat rata-rata 1,4 juta perbulan. Dengan penghasilannya itu keluarga prasejahtera dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Strategi ekonomi keluarga agar kebutuhan ekonomi terpenuhi dan mencapai kehidupan yang sejahtera. Dalam mempertahankan kehidupan sehari-hari keluarga prasejahtera di Desa Keleo menggunakan berbagai strategi untuk bertahan hidup di keterbatasan yang mereka miliki. Strategi tersebut strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

Strategi aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga misalnya melakukan aktivitas sendiri seperti menenun atau membuat sarung, jualan kecil-kecilan di rumah,



memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun untuk menambah penghasilannya. Dari hasil penelitian hal yang sama juga dilakukan oleh keluarga prasejahtera di Desa Kaleo menerapkan strategi aktif untuk mengoptimalkan potensinya dengan bekerja menenun atau membuat sarung khas bima (tembe nggoli) dan jualan kecil-kecilan di rumah sehingga hasil kerja tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Strategi pasif yang biasanya dilakukan oleh keluarga prasejahtera di Desa Kaleo adalah dengan membiasakan hidup hemat. Hemat merupakan budaya yang telah dilakukan oleh keluarga prasejahtera di Desa Kaleo. Keluarga prasejahtera dengan pendapatannya relatif kecil dan tidak menentu sehingga keluarga prasejahtera lebih memprioritaskan kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan daripada kebutuhan lainnya. Pola hidup hemat dilakukan keluarga prasejahtera agar penghasilan yang mereka terima bisa untuk mencukupi kebutuhan pokok keluarga mereka. Keluarga prasejahtera biasanya menerapkan hidup hemat dengan cara berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka. Sikap hemat terlihat pada kebiasaan keluarga prasejahtera yang membiasakan untuk makan dengan lauk seadanya.

Strategi jaringan adalah strategi yang dilakukan keluarga prasejahtera di Desa Kaleo dengan memanfaatkan jaringan sosial. Strategi jaringan sosial yang dilakukan oleh keluarga prasejahtera yaitu memanfaatkan kekerabatan atau kekeluargaan. Hal ini dilakukan ketika keluarga prasejahtera berada dalam situasi

mendesak seperti ketika sedang sakit, kebutuhan anak sekolah dan lain sebagainya. Pada kondisi ini keluarga prasejahtera akan memanfaatkan strategi jaringan dengan meminjam uang di kerabat dekat, tetangga, koperasi atau bahkan ke bank dengan menggadaikan hartanya. Yang penting baginya pada kondisi ini adalah cara untuk memenuhi kebutuhannya saat itu.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Prasejahtera**

Keluarga prasejahtera melakukan upaya strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi lebih banyak. Hal ini dilakukan karena keluarga prasejahtera termasuk kategori tidak sejahtera. Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi pada keluarga prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima sangat bervariasi. Temuan ini sesuai yang dikemukakan oleh Suharto (2009:31) yang menyatakan bahwa strategi bertahan hidup dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi bertahan hidup dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif yang dilakukan keluarga prasejahtera adalah dengan cara memanfaatkan segala potensinya seperti bertani, berkebun, menenun atau membuat sarung khas Bima (tembe nggoli), jualan kecil-kecilan dirumah dan melakukan apapun untuk mendapat penghasilanya. Strategi pasif yang dilakukan keluarga prasejahtera dengan membiasakan hidup hemat dengan cara berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka. Strategi jaringan dengan memanfaatkan

jaringan sosial yaitu memanfaatkan kekerabatan atau kekeluargaan misalnya ketika ada hal-ha yang mendesak seperti sakit, pembayaran sekolah dan lain-lain bisa meminjam di keluarga atau tetangga terdekat. Dan hasil penelitian dengan demikian dapat disimpulkan bahwa banyaknya strategi kebutuhan ekonomi yang ditempuh oleh keluarga prasejahtera supaya pendapatan menjadi lebih banyak untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Tingkat kesejahteraan keluarga prasejahtera dipengaruhi oleh besarnya nilai pengeluaran per kapita keluarga. Pos-pos pengeluaran keluarga merupakan bahan untuk melihat tingkat kesejahteraan keluarga. Pendapatan keluarga yang dibelanjakan untuk pengeluaran pangan dan nonpangan, kedua jenis pengeluaran ini dapat menjelaskan dengan baik pola konsumsi masyarakat secara umum. Keluarga yang memiliki pendapatan yang rendah akan menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk pengeluaran pangan sebagai kebutuhan pokok. Namun, tingkat pendapatan yang baik akan memberi peluang lebih besar untuk membeli kebutuhan pangan dan nonpangan yang lebih baik dari kuantitas maupun kualitas. Pendapatan keluarga perkapita perbulan sangat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan objektif. Keluarga dengan pendapatan yang tinggi memiliki peluang untuk lebih sejahtera dibandingkan dengan keluarga yang memiliki pendapatan yang rendah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pemanfaatan strategi kebutuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Strategi dan pendapatan merupakan 2 (dua) hal yang memengaruhi

tingkat kesejahteraan keluarga prasejahtera. Keduanya merupakan rangkaian yang tidak terputus, yaitu bila mana strategi dan pendapatan secara lebih baik itu dapat meningkatkan keluarga prasejahtera menjadi sejahtera. Dengan adanya strategi kebutuhan ekonomi keluarga prasejahtera terpenuhi dan sejahtera.



## BAB V

### KESIMPULN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi kebutuhan ekonomi pada keluarga prasejahtera itu sangat bervariasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Ketika banyaknya pendapatan maka kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi baik itu kebutuhan pangan dan nonpangan. Dengan demikian jika kebutuhan ekonomi terpenuhi maka keluarga prasejahtera dapat meningkat prasejahtera menjadi kesejahteraan masyarakat. Strategi yang telah mereka lakukan guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga prasejahtera adalah strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif yaitu Pemenuhan kebutuhan pokok yang dilakukan keluarga prasejahtera dengan mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki untuk menambah pendapatan mereka dengan bekerja sampingan yaitu membuat sarung, berkebun dan berjualan kecilan dirumah. Strategi pasif yang dilakukan keluarga prasejahtera adalah menerapkan hidup hemat seperti makan dengan lauk seadanya, menghemat belanja dan lebih mengedepankan kebutuhan makan sehari-hari dibandingkan kebutuhan lainnya. Dan strategi jaringan yaitu melakukan berhutang di kerabat terdekat atau tetangga ketika ada hal-hal yang mendesak seperti kebutuhan sekolah

anak, sakit dan lain-lainnya sehingga memudahkan keluarga bisa mendapatkan kebutuhan ekonomi tersebut terpenuhi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan ini sedikit saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pihak bagi keluarga prasejahtera perlu adanya upaya penambahan pendapatan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarga untuk terpenuhinya kebutuhan sehari-hari yang layak.

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dan manfaat untuk khasanah ilmu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqmal, R. 2018. *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga di Desa Kelong Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan*. Asian People Journal (APJ) Vol. 1 No. 2 ISSN: 178-184.
- Amalia, L., dan Samputra, P. L. 2020. *Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin Penerima Dana Bantuan Sosial di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat*. Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 9(2), 113-131.
- Ashar, H. N. 2021. *Strategi Masyarakat Miskin Dalam Menghadapi Kerawanan Pangan di Desa Trimurti, Kabupaten Bantul*. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, 20(1), 13-30
- Anjeli, A., dan Susilawati, N. 2022. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK di Era Pandemi COVID-19*. Jurnal perspektif, 5(3), 461-469.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jakarta Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik: Indonesia
- Bank Of International Settlements (BIS). 2016. *Economic Resilience: A Financial Perspective*. Switzerland: BIS
- Barret, C. B. dan Recardon, A. T. 2000. Asset, Activity dan Income Diversification Among African Agriculturalist: *Samer Practical Issues, project report to USAID BASIS CRSP*. <http://www.les.wise.edu/Ltc/Live/basglo0003a.pdf>.
- Bakri, A. H. S. 2020. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok (Studi Deskriptif Dusun Calok Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember)*.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Makro: Pengantar Ekonomi No. 1 Edisi 2*. Yogyakarta: BPEE
- BPS. 2010. *Sensus Penduduk*. Badan Pusat Statistik: Indonesia
- Budiarti, I. T. 2021. *Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak Di Kawasan Malioboro Yogyakarta (Doctoral Dissertation)*. Universitas atma jaya Yogyakarta.
- Briguglio, L., Cordina, G., Farrugia, N., dan Vella, S. 2006. Conceptualising and Measuring Economic Resilience. *Journal Of Economics Department University Of Malta*.
- Cahyawan, W. dan Machdum, S. V. 2019. *Pendekatan Institutional dalam Keuangan Mikro dan Perannya Terhadap Pengentasan Kemiskinan: Permasalahan Dan Solusi*. Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial Vol. 5 No. 1.
- Center Of Local Economis Srategis. 2016. *Developing Local Economic Resilience: The Role Of Local Enterprise Partnership (LEPs)*. Manchester: CLES.

- Department Of Family and Community Service. 2000. *Indikator Of Social and Family Fun Tioning*. Cambera: Australia Government
- Gilarso, T. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Ganeca Excata
- Goode, William J. 2007. *Sosiologi Keluarga (Penerjemah: Hasyim, Lailahanoum)*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Hasanah, V., dan Mariastuti, K. 2015. *Ketahanan Keluarga: Sebuah Tantangan di Era Global*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Hanifah, A. dan Suyanto. 2010. '5295-ID-kondisi-sosial-ekonomi-keluarga-pasca-po.pdf:pp.244-253
- Habibullah. 2019. *Inklusi Keuangan dan Penurunan Kemiskinan Studi Penyaluran Bantuan Sosial Non Tuna*. Jurnal Sosio Informan. Vol. 5 No 1.
- Juanda, Y. A., Alfiandi, B., dan Indraddin, I. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang*. JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Vol. 9 No. 2 ISSN: 514-530.
- Johnson, D. W. 1981. *Reaching Out Interpersonal Effektivenes and Self-Actualization*. Englewood Cliffst: Prentice Hall
- Kementrian Pemeberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa
- KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia). (Online). <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketahanan> diakses pada 25 januari 2018.
- Khiyaroh, I. 2017. *Menggapai Kesejahteraan Keluarga*. Yogyakarta: Darul Hikmah
- Kusnadi. 2000. *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).
- Lestari, D. 2017. *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Sopir Angkutan Barang (Studi Pada Sopir Angkutan Barang di PT. Sekarsindo Sejahtera Harapan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*. Universitas Lampung.
- Lutfi, M. 2020. *Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim*. Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam, 3(2), 186-197
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marzali, Amri. 2005. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Meleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdan Karya
- Mulyanto, S. dan Hand, D, E. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV Rajawali



- Mulyanto, S. dan Hand, D. E. 1995. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV Rajawali
- Nurahman, A. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Nuraini, E., Purnama, D. H., dan Lidya, E. 2022. *Strategi Ekonomi Keluarga Mantan Karyawan Hotel Bunga Kota Jambi Akibat Pandemic Covid-19 (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University)*.
- Pelupessy, P.J. 2012. *Survival Strategi, Adaptasi, Integritas, Kelembagaan, Identitas, Modal Sosial, Nilai dan Pembangunan: Telaah Pustaka*. Repository.uksw.edu. di unggah 26 february 2015.
- Purnomo, S. H. 1996. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Resmi, S. 2005. *Gali Tutup Lunang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu ke Waktu*. Bandung: Yayasan Akatiga
- Rejekiingsih, T. W. 2011. *Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Kota Semarang Dari Dimensi Kultural*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 12.
- Ritzer, G., dan Goodman, D. J. 2012. *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Teori Sosial Postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana
- Sastra M, Suparno dan Endy Marlina. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: ANDI
- Sardjono, M. 2004. *Mosaik Sosiologi Kehutanan Masyarakat Local, Politikus dan Kelestarian Sumber Daya*. Yogyakarta: Debut Press
- Sedayau, Tyas R. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Konsumsi Cairan Serta Hubungan Dengan Pemenuhan Kebutuhan Cairan Pada Remaja SMA Negeri 2 Bogor*. Skripsi, FEM IPB.
- Soekonto, S. 2009. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soejipto. 1992. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Saty Wacana Press
- Stamboel, Kemal. 2012. *Panggilan Keberpihakan, Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Strefland, P. H. 1989. *Modes Of Survival and Survival Strategies Dalam Lieten, G.K.et.al.ed. Women, Migrants and Tribals. Survival In Asia: New Delhi*
- Sumardi Suryabrata. 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Sujana. 1998. *Kebijakan Pembangunan Ekonomi*. Bandung: Pustaka Obo
- Suharto, E. 2008. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Sudarma, M. 2008. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Sjahdeini, R. S. 2015. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Pt Remaja Rosda Karya
- SUSENAS. 2018. *Survey sosial ekonomi nasional (SUSENAS) kor, 2018*.
- Suasti, Y. 2019. *Starategi Pemenuhan Kebutuhan Pokok Rumah Tangga di Padang Utara (Studi: Rumah Tangga Tukang Becak Dayung di Kecamatan Padang Utara)*. Jurnal Buana Vol. 3 No. 5 ISSN: 1120-1128
- Tatang, S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Tejasari. 2005. *Nilai Gizi Pangan*. Yogya: Graha Ilmu
- Tjiptono, F. 2006. *Manajemen Jasa Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional*. Lembaran Negara Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 No. 206. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Lembaran republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 No. 144. Jakarta
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1996 Tentang Pangan*. 1996. Jakarta
- WHO (2008). The global burden of diseases: 2004 update Geneva: World Health Organization. [http://www.who.int/healthinfo/global\\_burden\\_disease/GBD\\_report\\_2004update\\_fuul.pdf](http://www.who.int/healthinfo/global_burden_disease/GBD_report_2004update_fuul.pdf) diakses September 2017.
- Widaningsih, Ida. 1997. *Sepuluh Segi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Bandung: Masa Karya
- Wiranto, Giri. 2013. *Fisiologi dan Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu

## LAMPIRAN 1

### CODING WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara penelitian skripsi “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Prasejahtera Di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”

1. Nama informan : Nurul Akbar (NA)

Jabatan : Masyarakat

2. Nama informan : Anisyah (AS)

Jabatan : Masyarakat

3. Nama informan : Roslina (RL)

Jabatan : Masyarakat

4. Nama informan : Yuni Kartika (YK)

Jabatan : Masyarakat

5. Nama informan : Mahani (MH)

Jabatan : Masyarakat

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Coding
1.	Bagaimana strategi atau upaya ibu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga?	NQ, AS, RL, YK, MH
2.	Berapa pendapatan keluarga yang didapat setiap bulanya?	NQ, AS, RL, YK, MH
3.	Seperti apa kebutuhan ekonomi dalam keluarga ibu?	NQ, AS, RL, YK, MH
4.	Apakah kebutuhan ibu sudah terpenuhi baik itu kebutuhan primer atau sekunder?	NQ, AS, RL, YK, MH
5.	Apakah dengan adanya strategi yang dilakukan pada keluarga kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi dengan baik?	NQ, AS, RL, YK, MH

## TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	NQ	<p>Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi yaitu dengan bekerja sebagai petani, kuli bangunan, berkebun dan ada juga usahanya membuat sarung khas Bima (tembe nggoli) dan jualan kecil-kecilan dirumah dengan melakukan itu bisa menambah pendapatan dan kebutuhan ekonomi keluarga pun terpenuhi. Pendapatan yang didapat perbulannya sekitar 2 juta dan adanya strategi yang dilakukan kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi baik itu kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya</p>
	AS	<p>Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi yaitu dengan melakukan pekerjaan bertani, berkebun, beternak dengan itu dapat penghasilan untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan juga usaha yang dilakukan yaitu membuat sarung khas Bima (tembe nggoli) dengan hasilnya dapat menambah pendapatan untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh sekitar 1,5 juta perbulan dan dengan adanya upaya yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga baik itu pangan dan sandang</p>
	RL	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu melakukan usaha dengan menenun atau membuat sarung khas Bima (tembe nggoli) dan pinjaman dikerabat terdekat atau keluarga, tetangga ketika ada situasi mendesak dan ada juga bapak berkebun dilahan orang atau digaji sama orang yang punya lahan dan kadang-kadang kalo ada yang panggil kerja jadi tukang batu kadang buru harian lepas. Pendapatan yang diperoleh &lt;500-1 juta perbulan dan dengan adanya strategi tersebut dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun kebutuhan sehari-hari belum tercukupi secara baik</p>
	YK	<p>strategi yang kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi untuk keluarga yaitu bertani di kebun atau dilahan</p>

	<p>orang bisa dikatakan digaji sama orang yang punya lahan tersebut, ada juga usaha dengan menenun atau membuat sarung khas Bima terus pinjam ditetangga, pinjam dikerabat terdekat jadi buruh harian lepas untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun kebutuhan sehari-harinya belum tercukupi secara baik setidaknya ada untuk bertahan hidup. Pendapatan yang diperoleh sekitar &lt;500-1 juta perbulanya</p>
MH	<p>Upaya yang saya lakukan itu dengan usaha menenun atau membuat sarung di rumah dan bapak bertani di kebun orang atau digaji sama orang yang punya kebun. Ngutang di tetangga dan kerabat terdekat dan membiasakan hidup hemat. Pendapatan yang diperoleh sekitar &lt;500-1 juta perbulanya. Dengan adanya strategi atau upaya yang dilakukan kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi walaupun hanya kebutuhan pokok saja</p>

LAMPIRAN 2



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Nomor : 274/05/A.2-II/III/44/2023 Makassar, 10 Maret 2023

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Darfiyah

Stambuk : 105711106019

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Strategi pemenuhan ketutuhan ekonomi bagi keluarga prasejahtera di desa kaleo kecamatan lambu kabupaten bima

Ditohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tugas mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantasannya diucapkan terima kasih.

Dengan

Dr. H. Anwarman, S.E., M.Si

Tembusan:

1. Rektor Universitas Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jl. Gajah Suci No. 02 Telp. (0374) 47773 Fax. 49336 Bima - Bima

Rabu-Bima 20 Maret 2023

Nomor : 067/007007/1/2023  
 Lamp. :  
 Perihal : Izin Penelitian dan Survey

Kepada :  
 Yth. Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 di :  
 Tempat :

Berdasarkan surat rekomendasi dari s.n. Kepala Badan, Sekretaris Nomor : 07039407.50/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal tersebut diatas dengan ini dapat kami berikan Izin Penelitian dan Survey kepada:

Nama : Darrah  
 NIM : 10621120026  
 Fakultas :  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Jurusan : Perencanaan dan Bisnis  
 Bidang : Studi Perencanaan  
 Tanggal Penelitian :  
 21/03/2023 s.d. 22/03/2023

Lampiran :  
 1. Surat Rekomendasi dari Kepala Badan, Sekretaris Nomor : 07039407.50/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal tersebut diatas  
 2. Surat Ijin Penelitian dan Survey  
 3. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 4. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 5. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 6. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 7. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 8. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 9. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima  
 10. Surat Keterangan dari Kepala Desa Kaler Kab. Bima

Dengan Surat Ijin Penelitian dan Survey ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bima  
 H. Hasanuddin, ST, MM  
 NIP. 19750323-200901-1-009



- Tembusan : disempatkan kepada Yth.
1. Camat Lambu Kab. Bima di Tempat
  2. Ketua Prodi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMM di Tempat
  3. Sdr. Darrah di Tempat





**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
KECAMATAN LAMBU  
DESA KALEO**

Alamat: Jl. Deso Desa Mero Kaleo-Lambu

Email: [formuladul@bimaindonesia.com](mailto:formuladul@bimaindonesia.com)

www: <http://kabr-bima.bimaindonesia.com>

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: Pem. 17.2 / 160 / V / 2023

Berdasarkan surat izin dari Baperda, Nomor 067.7/07D/07.1/2023, tanggal 20 Maret 2023, Perihal (Izin Penelitian dan Survei, yang bersanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat menyetujui bahwa:

Nama : Darta  
 NIM : 25711106019  
 Universitas : Muhammadiyah Makassar  
 Jurusan / Program Studi : Manajemen Pembangunan  
 Tujuan/Keperluan : Mengadakan Penelitian dan Survei  
 Judul : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi bagi Keluarga Prasejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima NTB  
 Alamat :

Elahwa yang tersebut namanya di atas adalah Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Pembangunan di raih Universitas Muhammadiyah Makassar, benar - benar telah melakukan penelitian dan survey tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi bagi Keluarga Prasejahtera di Desa Kaleo Kec. Lambu Kab. Bima, sejak tanggal 21 Maret 2023/di 21 Mei 2023, dalam rangka penulisan Skripsi dan juga untuk mengambil data untuk penyelesaian tugas akhir di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

Demikian Surat Rekomendasi ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaleo, 20 Mei 2023  
 Kepala Desa Kaleo  
  
 Kepala Desa Kaleo  
 NIP. 20200124 137 12 01 1





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Darfiah  
Nim : 105711106019  
Program Studi: Ekonomi Pembangunan  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1%	10%
2	Bab 2	33%	25%
3	Bab 3	7%	15%
4	Bab 4	5%	10%
5	Bab 5	5%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juli 2023

Mengenalani

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Hani, M.I.P.  
NIM. 964591

# BAB I - Darfiah 105711106019

## ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

presidentpocong.blogspot

Internet Source

1 %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



## BAB II - Darfiah 105711106019

### ORIGINALITY REPORT

**13%**

SIMILARITY INDEX

**13%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

journal.uinsgd.ac.id  
Internet Source

7%

2

ejournal.kemsos.go.id  
Internet Source

3%

3

repository.unej.ac.id  
Internet Source

2%

4

jurnal.unej.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

# BAB III - Darfiah 105711106019

## ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> % SIMILARITY INDEX	<b>7</b> % INTERNET SOURCES	<b>0</b> % PUBLICATIONS	<b>5</b> % STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<b>3</b> %
<b>2</b>	docplayer.info Internet Source		<b>2</b> %
<b>3</b>	www.slideshare.net Internet Source		<b>2</b> %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB iv - Darfiah 105711106019

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ [www.desa-maria.com](http://www.desa-maria.com)

Internet Source



Exclude quotes

0%

Exclude matches

Exclude bibliography

0%



# BAB V - Darfiah 105711106019

ORIGINALITY REPORT

**5%**  
SIMILARITY INDEX

**5%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ [widuri.raharja.info](http://widuri.raharja.info)

Internet Source



Exclude quotes

Dr

Exclude matches

Exclude bibliography

Ca





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
KULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
USAT VALIDASI DATA

Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Ica II. E-mail: pwt.fel@uimuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Darfiah		
NIM		105711106019		
PROGRAM STUDI		Ekonomi pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Pesejahtera di Desa Kaleo Kecamatan Lambu Kabupaten Bima		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Ismail Rasulong, SE., HM		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adella S.E., M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	21 Juli 2023	Typo kerapihan diperhatikan, banyak salah penulisan, terutama Nama / tempat perhatikan Awal Huruf Besar  3 kata kunci minimal	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Abdullah 201 Makassar, Gering Krah. Aja makassar@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	Darfiah			
NIM	105711108019			
PROGRAM STUDI	Ekonomi pembangunan			
JUDUL SKRIPSI	Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Bagi Keluarga Prasejahtera di Desa Kaleso Kecamatan Lambu Kabupaten Bima			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr.H. Muhammad Ikram Idrus, M. Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Ismail Rasulong, SE., MM			
NAMA VALIDATOR	Alamsjah, S.T., S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 3  
LAMPIRAN KEGIATAN FISIK



Kantor Desa Kaleo

KONDISI RUMAH DI DESA KALEO







Wawancara Dengan Masyarakat

## BIOGRAFI PENULIS



Darfiah lahir di Kaleo pada tanggal 04 April 1998 dari pasangan suami istri Bapak Musa dan Ibu Mahani. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Kaleo Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 01 kaleo lulus tahun 2010, MTs Ulil Albab lulus tahun 2013, SMA PGRI Sape lulus tahun 2016 dan mulai tahun 2019 mengikuti Progam S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023.

